

**PERENCANAAN DAKWAH MELALUI MEDIA DI MAJALAH
BANGKIT PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA (PWNNU)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) TAHUN 2012.**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam Strata I**

Disusun Oleh :

BAHRUDDIN
NIM 06240027

Pembimbing: M. TORIQ NURMADIANSYAH, S.Ag, M.Si

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsada Adisucipto, telpon (0274) 155856, Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bahruddin

NIM : 06240027

Judul Skripsi : **Manajemen Perencanaan Dakwah Melalui Media Di
Majalah Bangkit PWNU DIY Edisi Bulan Oktober
Dan November Tahun 2012.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

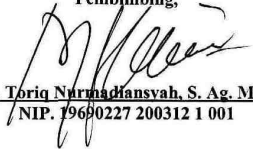
Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2013

a.n. Dekan
Ketua Jurusan MD

Drs. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 196904010 1999403 2 002

Pembimbing,

M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag. M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1730/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Perencanaan Dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Bahruddin
Nomor Induk Mahasiswa : 06240027
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 30 Agustus 2013
Nilai Munaqasyah : B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

M. Toriq Nurmaqlansyah, S. Ag, M. Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Penguji I

Drs. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 196904010 1999403 2 002

Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S. Ag, M. Si
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 30 Agustus 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag
NIP. 1970110 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahruddin
NIM : 06240027
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Perencanaan Dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit Pengurus
Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
Tahun 2012.**

Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Agustus 2013

Yang menyatakan,



Bahruddin
NIM. 06240027

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SKRIPSI INI AKU PERSEMBAHKAN KEPADA:

Almamaterku tercinta,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- *Semoga dapat memberikan manfaat sebagai karya Ilmiah*

Kedua Orang tuaku tersayang,

- *Bapak H. Ahmadi dan Ibu Hj. Shokhifah yang telah meberikan do'a, kepercayaan, bimbingan, motivasi dan dukungan dalam hidupku, sehingga tujuan beliau dalam mendidik anak-anaknya tercapai dengan baik.*

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Ali-Imron : 104)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نعمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون.

Puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang tiada terhitung dan ternilai di berikan kepada kita semua sejak kita dilahirkan sampai saat ini, sekaligus memberikan jalan dan petunjuk yang lurus yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Uswah Hasannah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan mengucap “*Bismillahirrahmaanirrahiim*”, penulis mengawali penulisan skripsi ini dengan segala usaha dan upaya yang maksimal telah dilakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik dan disertai dengan rahmat-Nya pula. Namun, kerana keterbatasan dan kemampuan peneliti, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa diharapkan.

Skripsi yang berjudul “(Perencanaan Dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2012)”.

Maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan peneliti semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermamfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam studi pengembangan terkait keilmuan Perencanaan Dakwah, diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk mewujudkan tatanan sosial yang lebih baik di masa depan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui pengantar ini dihaturkan penghargaan dan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunkasi.
3. Ibu Drs. Siti Fatimah M.Pd, selaku Kajur MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag, selaku pembimbing akademik selama proses kuliah berlangsung.
5. Bapak M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si selaku pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah, semoga amal baik Bapak dan Ibu Dosen semua dibalas yang terbaik oleh Allah SWT.

7. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, lebih husus kepada karyawan Jurusan Manajemen Dakwah.
8. Bapak Muhammadun, S. Hi selaku pemimpin redaksi Majalah Bangkit PWNU DIY beserta pengurus lainnya, penulis ucapkan banyak terimakasih atas informasi, bantuan dan kerja samanya.
9. Kedua Orang tuaku Bapak H. Ahmadi dan Ibu Hj. Shokhifah, yang telah memberikan sumbangan yang tidak ada henti-hentinya, baik moril maupun materil, semoga curahan rahmat, hidayah, maghfirah, serta limpahan nikmat dan rizki selaku terlimpah kepada beliau berdua. Dan saudara-saudaraku, kakanda M. Qosdun Niam, Isrokhah dan Adinda Munif Muslih, Syamsul Ma'arif, Faishol Hadi, Nor Lailatul Izza, Nor Ulyana Mahmudah, dan Muhammad Ma'ruf Jamal.
10. Sahabat dan sahabati seperjuangan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, keluarga besar mahasiswa Demak, keluarga besar KODAMA Yogyakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a tulus. Peneliti berharap semoga bantuan yang telah di berikan dalam bentuk apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dan di terima menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Agustus 2013

Bahrudin

**PERENCANAAN DAKWAH MELALUI MEDIA DI MAJALAH BANGKIT
PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA (PWNU) DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)
TAHUN 2012**

Bahrudin
06240027

ABSTRAK

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring dengan persoalan yang dihadapi oleh manusia. Di satu sisi kemajuan yang dicapai dalam bergai bidang kehidupan manusia dapat mendukung pelaksanaan dakwah, namun pada sisi lain, akibat dari kemajuan zaman hususnya di bidang media dan teknologi informasi. Sarana informasi dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama, namun sarana yang sama seringkali sarat dengan pesan-pesan yang bertentangan nilai-nilai dan norma-norma agama. Akibatnya terjadi perebutan pengaruh yang dampaknya turut memberi corak kehidupan masyarakat, terutama dari segi sosial dan budaya.

Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang untuk merancang dakwah melalui media kedepan, sehingga menjadi lebih baik dalam melangkah dan bergerak menuju masa depan sesuai dengan visi dan misi yang diemban, begitu juga dengan tantangan Majalah Bangkit PWNU DIY dalam menghadapinya dan menyikapi kedepan, supaya perubahan arus dan zaman semakin cepat ini tidak membawa arus negatif, sehingga susah untuk digoyahkan dan masih dalam pendirian yang diemban, dan dengan perencanaan yang matang, akan memudahkan pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama.

Oleh karena itu, keberadaan Majalah Bangkit PWNU DIY dalam merencanakan proses dakwah melalui media, hususnya dalam penelitian ini pada tahun 2012 menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti bagaimana sebenarnya perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY pada tahun 2012, sehingga eksistensi majalah Bangkit sampai saat ini masih bisa berjalan dengan baik dan keberadaan Majalah Bangkit PWNU DIY masih bisa dinikmati oleh pembacanya atau masyarakat luas.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012, dengan menggunakan metode penelitian dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif, dokumentasi dan wawancara dengan tatap muka supaya diketahui keadaan yang sebenarnya, sehingga hasil yang didapat, dapat menggambarkan perencanaan yang ada, pada akhirnya kesimpulan akan didapat dengan hasil yang pasti sesuai dengan perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012 bisa diketahui dan bisa menjadi pelajaran yang berharga dalam pegangan untuk merencanakan dakwah-dakwah kedepan.

Kata kunci : Perencanaan dakwah melalui media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teoritik.....	9
1. Tinjauan Tetang Perencanaan Dakwah	9
2. Tinjauan Tentang Media Dakwah	15

3. Hubungan Perencanaan Dakwah dan Media Dakwah.....	17
H. Metode Penelitian	18
1. Tipe Penelitian.....	18
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
3. Metode Pengumpulan Data	20
4. Analisa Data	22
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	23
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH BANGKIT PWNU DIY	25
A. Sejarah Berdirinya Majalah Bangkit PWNU DIY	25
B. Letak Geografis	28
C. Visi dan Misi Majalah Bangkit PWNU DIY.....	29
D. Maksud dan Tujuan Majalah Bangkit PWNU DIY	30
E. Kegiatan Yang Dilaksanakan Majalah Bangkit PWNU DIY.....	31
F. Struktur Kepengurusan Majalah Bangkit PWNU DIY	31
G. Job Description Pengurus Majalah Bangkit PWNU DIY	33
H. Keanggotaan Majalah Bangkit PWNU DIY	41
I. Sarana dan Prasarana Majalah Bangkit PWNU DIY	44
J. Sumber Pendanaan Majalah Bangkit PWNU DIY.....	45

BAB III PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI MEDIA DI MAJALAH BANGKIT PWNU DIY TAHUN 2012	47
A. Forecasting, Perhitungan Atau Ramalan Mengenai Keadaan Dimasa Mendatang.....	48
B. Target, Menetapkan dan Menegaskan Sasaran Yang Harus Dituju.....	56
C. Kebijakan, Merumuskan Cara-cara Kerja Yang Dilakukan	58
D. Progam, Urutan Langkah dan Tindakan Yang Akan Dilakukan Menuju Target Yang Menjadi Sasaran	64
E. Jadwal Waktu, Menetapkan Waktu (time schedule) Setiap Pekerjaan Yang Harus Diselesaikan.....	67
F. Prosedur Kerja, Menegaskan System Pekerjaan Itu Dikerjakan.....	68
G. Anggaran Belanja.....	72
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberi gambaran secara jelas tentang maksud judul skripsi “*PERENCANAAN DAKWAH MELALUI MEDIA DI MAJALAH BANGKIT PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA (PWNNU) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012*” maka perlu diberibatasan secara jelas agar dapat memudahkan pembahasan dan membantu membatasi masalah yang akan di bahas sehingga tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian.

1. Perencanaan

Perencanaan dengan kata dasar “rencana” yang berarti karangan, laporan, rancangan atau sesuatu yang akan dilakukan yang sudah diniatkan atau ditulis.¹ Perencanaan (*Planning*) adalah perbuatan menggambarkan terlebih dahulu hal hal yang akan dikerjakan kemudian. Tegasnya, memikirkan sekarang untuk tindakan yang akan datang.²

Upaya peningkatan kualitas aktivitas sangat berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas seluruh komponen (rukun) yang terlibat dalam kegiatan dakwah, yaitu kualitas sumber daya da’I (SDD),

¹ J.S.Badudu, Kamus Kata Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia (Jakarta, Kompas, 2003), hlm.20

² Ibid, hlm. 60.

mad'u, materi, sarana, media dan metode. Hal yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana komponen-komponen dakwah itu diakumulasikan dalam proses pelaksanaan dakwah yang sistematis dan terpadu.

Adapun yang dimaksud perencanaan dalam skripsi ini adalah perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY yang dikelola dengan memperhatikan fungsi perencanaan yang professional dan proporsional.

2. Majalah Bangkit PWNU DIY

Majalah Bangkit PWNU DIY terletak dikawasan yang cukup strategis yaitu di barat perempatan gading dan tidak jauh dari alun-alun selatan Yogyakarta, secara jelasnya sekretariat Majalah Bangkit PWNU DIY di jalan MT. Haryono No. 40-42 Yogyakarta. Secara geografis lebih dikenal karena lokasinya barat perempatan Gading atau barat pasar Gading dan alun-alun selatan Yogyakarta.

Majalah Bangkit PWNU DIY didirikan sebagai suatu majalah yang bergerak dibidang dakwah *bil qolam* sekaligus menjadi media informasi dan komunikasi warga nahdliyyin, baik tingkat pengurus maupun jama'ah, sehingga terjalin sutau hubungan dan silaturrahi yang harmonis antara pengurus NU dan warga nahdliyyin. Keberadan Majalah Bangkit PWNU DIY menjadi salah satu motivator yang mampu memberi inspirasi dan angin segar bagi umat muslim yang ada dipenjuru tanah air, hususnya pengurus dan warga nahdliyyin di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jadi yang dimaksud dengan judul

penelitian perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY adalah penelitian tentang perencanaan dakwah yang ada di Majalah Bangkit.

B. LATAR BELAKANG

Dakwah merupakan suatu kemestian dalam rangka pengembangan agama (Islam). Aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Sebaliknya, aktifitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu, maka dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah di atas pundak setiap pemeluknya.

Setiap muslim diharapkan mengambil bagian dalam rangka pelaksanaan dakwah. Yakni, mengajak manusia ke jalan Allah swt untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan adanya perkembangan zaman saat ini, memperlihatkan adanya kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dari dakwah dengan realitas yang ditampilkan oleh umat. Tantangan tersebut sekaligus membawa dampak yang kurang menguntungkan dalam pelaksanaan dakwah.

Kita perlu mencermati dalam perencanaan dakwah, metode dakwah dan realita yang ada, apakah perjalannya bisa tepat sesuai dengan apa yang diterapkan dan direncanakan, apakah bisa diterima di tengah-tengah masyarakat dan inti pesan dakwah dapat diterima dengan baik, dapat diamalkan dan ditularkan kepada setiap umat muslim. Hal ini tidak

terlepas dari sebuah upaya yang harus dilakukan secara kontinyu, terencana, terprogram dan tidak berjalan secara “nature” atau alamiah apa adanya, sehingga barometer dakwah bisa terukur dengan baik selaras dengan berjalannya waktu.

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring dengan persoalan yang dihadapi oleh manusia. Di satu sisi kemajuan yang dicapai dalam bergai bidang kehidupan manusia dapat mendukung pelaksanaan dakwah, namun pada sisi lain, akibat dari kemajuan zaman hususnya di bidang media dan teknologi informasi. Sarana informasi dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama, namun sarana yang sama seringkali sarat dengan pesan-pesan yang bertentangan nilai-nilai dan norma-norma agama. Akibatnya terjadi perebutan pengaruh yang dampaknya turut memberi corak kehidupan masyarakat, terutama dari segi sosial dan budaya.

Organisasi merupakan suatu wadah perkumpulan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang terorganisir mempunyai tujuan dan cita-cita yang sama. Berawal dari sebuah ide dan gagasan yang kemudian terealisasi dalam kegiatan yang bermanfaat, hususnya organisasi dakwah yang memiliki media dakwah sebagai sarana dakwah dan pengembangan pemikiran umat muslim diseluruh tanah air.

Majalah Bangkit adalah majalah bulanan yang diterbitkan Lajnah Ta’lif Wan-Nasyr Pengurus Wilayah NU DIY, Tampil dengan semboyan diniyah-ilmiah-ijtima’iyah, majalah ini diterbitkan pertama kali pada

bulan Oktober 1979, dengan mengangkat tema ajaran Ahlussunnah wal Jamaah.

Majalah Bangkit memiliki rubrik: Surat Pembaca, La'alla (jawaban masail atau surat pembaca), Ajaran (tuntunan dari Al-Qur'an, Al-Hadits dan Qaul Ulama), Pandangan (artikel bebas), Paket (tulisan tentang keorganisasian), Dari Mukhtar (kajian keputusan Mukhtar/Munas NU di bidang masail diniyah), Pesantren Kita, Yang Ringan (kisah atau ceritera ringan), dan belakangan karena aspirasi pembaca ditambah rubrik Minbaruna (khutbah jum'at/ied).

Pada masa jayanya pada tahun 1980 an, tirus Bangkit mencapai 9.000 eksemplar dengan pembaca dan pelanggan yang tersebar di Jawa dan Sumatera, NTB, Kalimantan, Timor Timur, bahkan mencapai Malaysia, Saudi Arabia, dan Belanda.

Dengan bentuk mungil majalah Bangkit cukup menarik bagi pembacanya ibarat obat dahaga. Tidak sedikit Bangkit dibawa Khatib sebagai rujukan khutbah jum'at atau khutbah shalat 'id serta da'i sebagai bahan ceramah. Bahkan di beberapa tempat terbentuk komunitas pembaca Bangkit untuk mendiskusikan isi majalah tersebut.

Majalah Bangkit terkenal dengan bahasanya yang khas pesantren, lugas dan kadang kocak. Dalam rangka kaderisasi, pemimpin redaksi berikutnya adalah A. Zuhdi Muhdlor menggantikan Aliy As'ad. Majalah Bangkit PWNU DIY mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan dakwah dan pemikiran umat muslim, karna

majalah bangkit dibawah naungan salah satu organisasi islam yang sangat besar dan berpengaruh ditanah air, disertai dengan pendirinya orang-orang besar berpendidikan tinggi baik dari penguasaan sisi keilmuan agama maupun umum dan dari sisi usia juga sudah tidak bisa dikatakan mudah lagi.

Dari sinilah yang menjadi alasan penulis tertarik untuk meneliti Skripsi tentang perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan permasalahannya adalah Bagaimana perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Dari segi teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai perencanaan dakwah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pijakan khususnya bagi juru dakwah.
2. Dari segi praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam upaya kemajuan pelaksanaan organisasi atau kelembagaan dakwah, khususnya bagi para pengurus Majalah Bangkit PWNU DIY dalam perencanaan dakwah di masa depan yang profesional.
 - b. Untuk memberikan sumbangan secara tertulis demi pengembangan ilmu pengetahuan dakwah terutama pada organisasi dakwah atau kelembagaan dakwah.

F. TELAAH PUSTAKA

Setelah penulis melakukan pengecekan, baik dari pihak kampus dalam hal ini fakultas maupun dari pihak lembaga yang menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Perencanaan dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit PWNU DIY (Edisi Bulan Oktober dan November tahun 2012)”, belum ada yang menelitinya, namun ada beberapa Skripsi yang menyinggung masalah perencanaan diantaranya adalah :

Skripsi Nunung Nurrahya dengan judul “Majalah Sebagai Media Dakwah (Studi Tentang Perencanaan Dakwah Dan Materi Dakwah Agama Islam Dalam Majelis Suara Aisyiah)”. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perencanaan majalah suara Aisyiah dalam

menyajikan materi yang disajikan dalam majalah dengan tujuan dakwah agama islam.³

Skripsi Fathurrohman dengan judul Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islamiyah Di Desa Ngalang Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul”, dalam Skripsi tersebut menguraikan tentang peran CDP sebagai lembaga sosial keagamaan yang telah mengembangkan kegiatan dakwah dan melakukan berbagai aktifitas dakwah.⁴

Skripsi Rofik Kotul Jahro dengan judul “Strategi Dakwah Corp Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta”, menyimpulkan dalam menentukan kegiatan dakwah CDP memperhatikan perumusan strategi dakwah dan menerapkannya dalam prioritas pelaksanaannya.⁵

Sedangkan perbedaan dengan Skripsi ini, penyusun akan membahas tentang perencanaan dakwah *Bil Qolam* oleh Majalah Bangkit PWNU DIY ditengah masyarakat yang berada dalam kemajemukan di zaman yang moderen dan serba instan, sehingga dapat diketahui hubungan yang signifikan antara perencanaan dakwah dengan realisasi dakwah melalui Majalah Bangkit PWNU DIY untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien sesuai yang telah direncanakan.

³ Nunung Nurrahya, *Majalah Sebagai Media Dakwah, (Studi tentang perencanaan dan Materi Dakwah Agama Islam dalam Majelis Suara Aisyiah)*, Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003, hlm. 78.

⁴ Fathurrohman, “Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islam di Desa Ngalang Kecamatan Ngedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”, Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 1997, hlm. 77.

⁵ Rofik Kuntul Jahro, “Strategi Dakwah Corp Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta”, Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003, hlm. 79.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Perencanaan dakwah

a. Pengertian Perencanaan dakwah

Perencanaan dakwah didefinisikan sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.⁶ Perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan dakwah menurut pandangan Al-qur'an merupakan cermin dasar dari setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk terwujud perubahan di masa mendatang.⁷

b. Langkah Langkah Perencanaan dakwah

Sarat pertama dan utama keberhasilan proses manajemen terletak pada *planning* atau perencanaan. Pemimpin atau manajer yang bijaksana, ialah yang mahir membuat perencanaan yang matang dan mantap, mahir berfikir dan cermat dalam pertimbangan, terampil dalam membuat persiapan (blue print) untuk dijalankan. Berdasarkan pada beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil langkah-langkah perencanaan dakwah

⁶ A. Rosyad Shaleh, "Manajemen Dakwah Islam", (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), hlm. 54

⁷ Nasrudin Harahap, Dakwah Pembangunan, (Yogyakarta : DPP Golkar Tingkat I DIY, 1992), hlm. 233

sebagaimana yang diulas dalam buku Manajemen Kepemimpinan dimana Perencanaan adalah menetapkan pola tindakan yang akan di ambil, yang meliputi beberapa tahap :⁸

a) *Forecasting*, perhitungan atau ramalan mengenai keadaan dimasa mendatang.

Tindakan ini mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah, sebab dengan pemikiran dan perhitungan masa depan akan diketahui gambaran masa depan baik gambaran tentang kondisi maupun situasi obyektif yang melingkupi proses penyelenggaraan dakwah, maka pemimpin dapat menetapkan sasaran dan langkah-langkah dakwah. Hal-hal yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan dakwah dimasa depan yang meliputi kondisi internal dan external.

Pelaksanaan dakwah dimasa depan pada akhirnya ditentukan oleh objek dakwah atau penyelenggara dakwah itu sendiri, oleh karena itu sebelum pemimpin dakwah menetapkan sasaran dakwah, haruslah mempunyai gambaran tentang subyek *dakwah*. Gambaran itu menyangkup masalah-masalah kondisi orang, tenaga pelaksanaan dana, fasilias dan sarana lain yang diperlukan dan mendukung dakwah.

⁸ Hamzah Ya'kub, Manajemen Kepemimpinan, (Bandung: Diponegoro, 1984) hal. 46-47

Dalam rangka perencanaan dakwah, pemimpin dawah harus mampu memperkirakan dan memperhitungkan bagaimana suasana dan situasi yang akan dihadapi di masa mendatang, saat perencanaan dakwah yang tersusun akan diimplementasikan. Perkiraan tersebut mencakup bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Situasi dalam bidang-bidang tersebut harus dapat diidentifikasi dan diantisipasi agar perencanaan yang akan disusun benar-benar realistis.

b) Target, menetapkan dan menegaskan sasaran yang harus dituju.

Dalam rangka perencanaan dakwah, penentuan dan perumusan sasaran adalah langkah kedua setelah dilakukan perkiraan masa depan. Langkah ini sangat menentukan, oleh karena itu rencana dakwah hanya dapat diformulasikan dengan baik, terlebih dahulu diketahui dengan baik apa yang menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah itu. Tanpa diketahui sasaran yang dikehendaki dan metode yang diterapkan, tidak mungkin dapat ditetapkan tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan. Dengan demikian sasaran yang hendak dicapai merupakan landasan bagi langkah selanjutnya dalam perencanaan. Penentuan dan perumusan tersebut mencakup tentang cakupan dakwah dan penyesuaian dengan obyek dakwah, agar tercapai arah program yang jelas.

- c) Kebijakan, merumuskan cara-cara kerja yang dilakukan.

Merumuskan cara-cara kerja yang dilakukan merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan dalam aktifitas dakwah yang nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tindakan-tindakan dakwah harus relevan dengan sasaran itu, baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang akan dilakukan. Disamping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan yang sifatnya adalah pemecahan terhadap masalah-masalah pokok atau penting dalam rangka pencapaian itu.⁹

- d) Program, urutan langkah dan tindakan yang akan dilakukan menuju target yang menjadi sasaran.

Seorang pemimpin dakwah harus mampu membuat program dan mengumpulkan alternative-alternatif langkah dan tindakan sebanyak-banyaknya. Dari alternatif itu diadakan pemilihan, mana yang lebih penting dan kemudian diurutkan menurut tingkat kepentingannya, sehingga target utama yang menjadi sasaran bisa tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

- e) Jadwal waktu, menetapkan waktu (time-schedule) setiap pekerjaan yang harus diselesaikan.

⁹ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997). hal. 54

Penentuan waktu mempunyai arti penting bagi proses dakwah, sebab penentuan tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan dakwah itu harus dilakukan serta waktu yang disediakan untuk masing-masing kegiatan itu. Penentuan dan penjadwalan waktu tersebut dapatlah dipersiapkan para pelaku dakwah dan fasilitas yang diperlukan, disamping itu juga mempermudah dalam mengorganisir dan mengkoordinasi serta dalam mengadakan pengendalian dan penilaian terhadap jalannya proses dakwah. Ketidakpastian waktu pelaksana dakwah, disamping mengakibatkan timbulnya kekacauan, juga menyebabkan pengorbanan waktu, tenaga dan biaya yang terbuang.

- f) Prosedur kerja, menegaskan system pekerjaan itu dilaksanakan.

Seorang pemimpin dakwah harus mampu merumuskan Prosedur atau sistem kerja, supaya jalannya aktifitas yang telah direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan mengupayakan supaya system kerja bisa berjalan dengan lancar sesuai yang telah dibangun, sehingga pelaksanaan aktifitas dakwah tidak tumpang tindih dengan aktifitas yang lain.

- g) Anggaran belanja, menentukan sumber-sumber dana yang tersedia dan pelayanaannya bagi suatu rencana yang telah dipersiapkan.

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha disamping ditentukan segi tenaga, juga ditentukan oleh faktor biaya,

fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang dibutuhkan. Demikian pula penyelenggaraan dakwah. Apabila dari hasil perencanaan dakwah diperkirakan bahwa persediaan dan fasilitas cukup besar, maka dapat ditetapkan sasaran dakwah yang besar dengan usaha yang luas. Namun bila terdapat kendala keterbatasan biaya dan fasilitas, tentulah kegiatan dakwah yang direncanakan haruslah sepadan dengan kondisi biaya dan fasilitas yang ada.

Dari pemaparan tentang langkah-langkah perencanaan dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masuk setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan yang kongkrit. Selanjutnya dalam penelitian Skripsi ini penulis akan lebih lanjut membahas tentang perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY tahun 2012.

Perencanaan dakwah yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik, dapat membuat pelaksanaan yang strategis. Menurut Drs. H. Hisyam Ali, bahwa untuk mencapai

strategi yang baik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁰

- a. *Strength* (kekuatan), yaitu memperhitungkan kekuatan yang dimiliki menyangkut manusia, dana dan beberapa peran yang dimiliki.
- b. *Weakness* (kelemahan), yaitu mempertimbangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki.
- c. *Opportunity* (peluang), yaitu beberapa besar peluang yang mungkin tersedia diluar, hingga peluang kecil sekalipun dapat dijangkau.
- d. *Treats* (ancaman), yaitu memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman diluar.

2. Tinjauan Tentang Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Media dakwah tidak terlepas dari unsur-unsur dakwah, dimana unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqoh (metode dakwah dan atsar (efek dakwah).

¹⁰ Rafiudin dan Maman Abdul Jalil, Op. Cit. hal. 77

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Yakub membagi wasilah dakwah menjadi 5 macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.¹¹

- 1) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau dua-duanya, seperti televise, film, OHP, internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

¹¹ M.Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006) hal. 21-22

b. Tujuan Media Dakwah

Pada intinya tujuan media dakwah adalah segala sesuatu yang akan di capai dalam satu usaha, misalnya orang yang mempelajari ilmu pengetahuan agar supaya menjadi orang yang mengerti. Begitu juga dengan media dakwah atau seorang da'i apakah perorangan atau kelompok, organisasi, tentunya mempunyai suatu sasaran apa yang akan dicapai atau mungkin dicapai dalam suatu usaha dakwahnya, sebab tujuan mempunyai arti antara lain:¹²

- 1) Efisiensi Waktu
- 2) Akan lebih terarah
- 3) Menjadi titik pengkal untuk menjadi tujuan lainnya
- 4) Memberi nilai atau sifat pada usaha yang dilakukan

3. Hubungan Perencanaan dakwah Dengan Media Dakwah

Dalam kehidupan modern dewasa ini perencanaan merupan bagian dari cara hidup dan cara mewujudkan berbagai usaha untuk dapat bertahan, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang selalu berubah. Perencanaan dakwah dan media dakwah mempunyai hubungan keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan, dimana perencanaan dakwah merupakan salah satu proses awal yang akan menentukan dan mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi dalam kurun waktu tertentu, sedangkan media dakwah merupakan wujud dari penerapan

¹² Hafi Ansar. Pemahaman dan Pengamalan Dakwah.(Surabaya:1993)hal. 140

perencanaan dakwah yang bersifat implementatif. Hal itu menyimpulkan bahwa sebuah media dakwah harus mempunyai perencanaan strategis yang sesuai dengan perwujudan visi dan misinya serta mampu menerapkan sebuah perencanaan yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat.

Hubungan perencanaan dakwah dan media dakwah merupakan satu kesatuan yang utuh dan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu. Perencanaan dakwah adalah langkah awal dimana sebuah media dakwah dapat memprediksikan langkah-langkah dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang yang kemudian diimplementasikan menurut perencanaan yang telah tersusun untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Apabila sebuah perencanaan dakwah tersusun berdasarkan analisis yang sebelumnya dilakukan sebuah media dakwah, maka tingkat kegagalan akan dapat diminimalisir.

H. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, media dan lain lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang

tampak atau sebagaimana adanya. Dalam Skripsi ini, penulis akan memaparkan perencanaan dakwah dan implementasi dakwah melalui media Majalah Bangkit PWNUI DIY dalam pendekatan dakwah secara *bil qalam* pada majalah bangkit tahun 2012. Pada tahap permulaan, metode deskriptif kualitatif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan faktah-faktah seadanya (*fact finding*).¹³ Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penulis melakukan penelitian dengan melakukan analisa hanya pada taraf deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan semata mata bersifat deskriptif, tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis membuat prediksi, maupun mempelajari implikasinya.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif data yang di peroleh lebih merupakan data yang berwujud kalimat kalimat verbal, lebih deskriptif dan biasanya lebih pada dokumen pribadi, catatan lapangan, wawancara atau cerita responden dan lain lain yang serupa. Sehingga desain yang masih bersifat sementara serta hasil penelitian dapat disepakati bersama.¹⁵

¹³ Hadai Nawawi, metode penelitian bidang sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), hlm. 63.

¹⁴ Saifudin Azwar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 5.

¹⁵ Partini. Laporan penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian husus sosiologi, 1992, hal. 29.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah "*informan*" yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan kata lain subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Majalah Bangkit PWNU DIY. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah masalah masalah yang akan diteliti yaitu tentang perencanaan dakwah melalui media di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini agar dapat terkumpul dengan lengkap, tepat, dan valid, sesuai dengan tujuan penelitian, penyusun menggunakan berbagai metode. Adapun metode yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Interview

Metode yang digunakan oleh seorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapatkan keterangan atau penjelasan secara

¹⁶ Lexy. JM, Metodologi Penelitian Kualitatif, (bandung : remaja rosdakarya, 2000), hlm. 91.

lisan dari seorang responden dengan becakap-cakap atau berhadapan muka dengan orang lain.¹⁷ Dalam interview ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti membuat catatan-catatan pokok pertanyaan yang masih memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kemauan yang ada dan dianggap ada hubungan dengan penelitian kepada pengurus majalah bangkit PWNU DIY.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan penelitian yang sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam hal ini adalah Majalah Bangkit PWNU DIY. Dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui metode observasi ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek dan obyek yang diteliti dan pengamatan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.¹⁸ Metode ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil interview dan memperkuat serta menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil interview

¹⁷ Koentjoroningrat, metode penelitian masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm. 129

¹⁸ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung : Tarsito 1985), hlm. 163

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data. Dalam arti yang luas dokumen itu mencakup segala macam benda yang dapat memberi keterangan atas suatu hal.¹⁹ Dokumen-dokumen itu bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya.²⁰ Metode dokumentasi akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang terjadi di masa lalu. Tujuannya adalah untuk memberikan data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode interview atau observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen dan arsip-arsip Majalah Bangkit PWNU DIY dalam menyajikan intisari-intisari dakwah yang akan di muat dalam majalah sebagai bentuk media dakwah di masyarakat.

4. Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan diolah dengan sedemikian rupa maka tahap selanjutnya adalah analisa data, agar diperoleh suatu gambaran dan kesimpulan secara menyeluruh. Analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, dimana dari data yang terhimpun kemudian diuraikan untuk selanjutnya disimpulkan berdasarkan pemikiran yang

¹⁹ Sutrisno Hadi, metode Research jilid 1, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 72

²⁰ Suhartini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 202

logis.²¹ Yaitu setelah data terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan menggunakan kata kata yang sedemikian rupa berdasarkan obyek penelitian. Analisa kualitatif dalam penelitian ini penulis secara lebih jauh akan mendeskripsikan perencanaan dakwah Majalah Bangkit PWNU DIY.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas kriteria tertentu. Keabsahan data dalam penelitian adalah keterangan, yaitu keteralihan sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.²²

Dalam kriteria teknik pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan uraian rinci, dimana teknik ini menuntuk peneliti agar melampirkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan cermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan, dalam hal ini adalah Majalah Bangkit PWNU DIY. Laporan penelitiannya itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam

²¹ Ibid, hlm. 202.

²² Ibid, Op Cit, hlm. 139

bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian kejadian nyata.²³

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan, Skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum, terdiri dari sejarah berdirinya Majalah Bangkit PWNU DIY, letak geografis, visi misi, maksud dan tujuan majalah bangkit, kegiatan yang dilaksanakan, struktur kepengurusan, *Job Description* pengurus, kaangotaan majalah bangkit, sarana dan prasarana, dan sumber pendanaan.

Bab III Menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari perhitungan atau ramalan mengenai keadaan dimasa mendatang, Target menetapkan dan menegaskan sasaran yang harus dituju, Kebijakan, merumuskan cara-cara kerja yang dilakukan, Program urutan langkah dan tindakan yang akan dilakukan menuju target yang menjadi sasaran, Jadwal waktu, Prosedur kerja dan anggaran belanja.

Bab IV Merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan Skripsi ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran diakhiri dengan penutup dan disertai dengan lampiran-lampiran yang ada.

²³ Ibid, Op Cit, hlm. 138.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan suatu penelitian di Majalah Bangkit PWNU DIY dengan judul Perencanaan dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit PWNU DIY Tahun 2012, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Majalah Bangkit PWNU DIY sebagai organisasi yang bergerak dibidang dakwah *bil qolam* maupun sebagai media informasi dan komunikasi warga nahdliyyin, baik tingkat pengurus maupun jama'ah atau masyarakat secara luas, mempunyai suatu sistem yang dapat mengontrol dan mengendalikan sejauhmana suatu progam kerja atau rencana yang sudah ditentukan dapat di implimentasikan atau diwujudkan dan juga mempunya tolak ukur sejauhmana program kerja bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Majalah Bangkit PWNU DIY yang dikembangkan adalah dakwah *bil qolam* secara tranformatif yang didalamnya terdapat acuan progam yang mengandung unsur-unsur manajemen, dimana semua itu tidak terlepas dari perencanaan.
2. Melalui Majalah Bangkit PWNU DIY, tugas dakwah, komunikasi, silaturrahi dan sarana media informsi antar pengurus dan jama'ah terasa lebih mudah terjalin sekaligus bisa merambah kepelosok daerah yang tidak biasanya diambah oleh para pendakwah, ini semua terbukti dengan banyaknya pembaca, pembeli atau pelanggan Majalah Bangkit yang saat ini

sudah mencapai 1000 orang yang tersebar di empat kabupaten yang ada di Yogyakarta, baik langganan bulanan maupun tahunan.

3. Strategi pengurus Majalah Bangkit PWNU DIY untuk menarik pembaca memiliki upaya untuk mengemas majalah sedemikian rupa supaya menarik pembaca dan isi yang akan dimuat dalam Majalah Bangkit PWNU DIY bisa memberikan siraman rohani yang mencerahkan masyarakat yang membacanya, sehingga isi rubrikasi Majalah Bangkit PWNU DIY sangat diperhatikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, dimana isi Majalah Bangkit PWNU DIY memuat tentang: salam redaksi, surat pembaca, ajaran, hikmah, wawancara, fikrah, tokoh, bahtsul masail, pesantren, pendidikan, kancah jama'ah, kitabah, khutbah, tabassum, ensiklopedia, sekilas aktifitas, tadabbur, laporan wakaf NU DIY.
4. Pengurus Majalah Bangkit PWNU DIY selalu berusaha untuk terus maju dan berkembang, mengikuti perkembangan zaman yang ada, khususnya perkembangan media dan diselaraskan dengan visi, misi, orientasi, mekanisme serta strategi media, disesuaikan dengan kondisi obyektif yang ada di masyarakat, sehingga apa yang di tawarkan dan di tampilkan dalam Majalah Bangkit sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan visi Majalah Bangkit PWNU DIY adalah: Media Kebanggaan Bangsa Indonesia dalam Menyebarkan Rahmat Ahlussunnah Wal Jamaah.

B. Saran

Dari beberapa uraian hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang membangun untuk Majalah Bangkit PWNU DIY dan semoga bermanfaat yaitu:

1. Seluruh pengurus dan anggota yang berkecimpung di Majalah Bangkit PWNU DIY perlu menumbuhkan rasa cinta senasib seperjuangan di Majalah Bangkit, dengan menunjukkan loyalitas dan kedisiplinan dalam mengemban tugas, dan selalu membangun koordinasi dan komunikasi yang baik diantara pengurus dan pembaca setia Majalah Bangkit, semua ini demi kejayaan Majalah Bangkit dan pengabdian di masyarakat.
2. Dunia media akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang ada. Demi eksistensi dan masa depan Majalah Bangkit PWNU DIY, perlu memikirkan regenerasi kedepan disertai dengan loyalitas dan skill yang mumpuni di bidang media dan jurnalistik yang siap bersaing di dunia media, demi mempertahankan pelanggan dan pembaca.
3. Majalah Bangkit PWNU DIY mengalami permasalahan dibidang pendanaan yang sesegera mungkin mendapatkan solusi untuk dipecahkan, alangkah lebih baiknya dibentuk sebuah pengurus yang terpilih, fokus, mau bergerak dan menguasai dibidang penggalan dana atau *fund raising*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suhartini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 1993.
- Azwar Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.
- Ansar Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya, 1993.
- Badudu J.S, *Kamus Kata Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia* Jakarta, Kompas, 2003.
- Dermawan Andi, dkk. *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta, Lembaga Studi Filsafat Islam, 2001.
- Dokumentasi Majalah Bangkit PWNU DIY, 2012.
- Draf arah dan pergerakan Majalah Bangkit PWNU DIY, 2012.
- Dokumentasi data sekretariat Majalah Bangkit PWNU DIY, 2012
- Dokumentasi data sekretariat tentang keuangan, Majalah Bangkit PWNU DIY, Tahun 2012
- Fathurrohman, “Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islam di Desa Ngalang Kecamatan Ngedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”, *Sekripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 1997.
- Harahap Nasrudin, *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta : DPP Golkar Tingkat I DIY, 1992.
- Hadi Sutrisno, *metode Research jilid 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Jahro Rofik Kuntul, “Strategi Dakwah Corp Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta”, *Sekripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003.
- Koentjoroningrat, *metode penelitian masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1991.
- Lexy. JM, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, remaja rosdakarya, 2000.
- M. Brison John, *Perencanaan Strategis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.

Materi Musang Majalah Bangkit PWNU DIY, 2010.

Majalah Bangkit PWNU DIY edisi bulan Oktober dan November, 2012

Nunung Nurrahya, *Majalah Sebagai Media Dakwah, (Studi tentang perencanaan dan Materi Dakwah Agama Islam dalam Majelis Suara Aisyiah*”, *Sekripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003.

Nawawi Hadai, *metode penelitian bidang sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1986.

Partini. *Laporan penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian husus sosiologi.*

Panduan arah pergerakan dan strategi Majalah Bangkit PWNU DIY, Tahun 1996.

Shaleh A. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1997.

Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito 1985.

Wahyu Ilahi, M.Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2006.

Ya'qub Hamzah, *Manajemen Kepemimpinan*, Bandung, Diponegoro, 1984.

CURICULUM VITAE

1. Data Pribadi

Nama : Bahruddin
Tempat Tanggal lahir : Demak, 11 April 1984
Janis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 2 (Dua) dari delapan bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Kemantren, Mutih Kulon, RT.05 / RW.05,
Mutih Kulon, Wedung, Demak, JATENG
Nomor HP : 085641610985

2. Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Ahmadi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hj. Shokhifah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Kemantren, Mutih Kulon, RT. 05 / RW. 05,
Mutih Kulon, Wedung, Demak, JATENG.

3. Latar Belakang Pendidikan

MI Raudlotul Atfal, Mutih Kulon – Demak Lulus Tahun 1998
MTs Bandar Alim, Jungpasir – Demak Lulus Tahun 2001
MA Raden Fatah, Jungpasir – Demak Lulus Tahun 2004
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2006